**Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Bumdes Tani Unggul Di Desa Banjardowo Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang**

**Lina Susilowati1), Yulia Effrisanti2**

**1) Program Studi Pendidikan Ekonomi , STKIP PGRI Jombang, Jawa Timur, Indonesia**

Corresponding author : Lina Susilowati

E-mail : lina.stkipjb@gmail.com

**Diterima ….. 20XX, Disetujui ….. 20XX (10 pt)**

 **ABSTRAK**

Laporan Keuangan BUMDes adalah laporan keuangan yang menunjukkan kondisi finansial BUMDes yang mencakup seluruh aktivitas keuangan BUMDes pada periode tertentu. BUMDes Tani Unggul di Desa Banjardowo merupakan salah satu BUMDes yang memiliki usaha di bidang pertanian. Keterbatasan SDM menjadi kendala dalam hal pelaporan keuangan. Dalam kegiatan ini kami melakukan pendampingan kepada pengurus BUMDes untuk menyusun laporan keuangan BUMDes secara sistematis. Beberapa tahapan yang kita lakukan yaitu pertama melakukan observasi awal dan berkoordinasi dengan pihak BUMDes. Berdasarkan observasi tersebut tim pengabdi memperoleh data berupa profil dan struktur Organisasi serta unit usaha yang dijalankan oleh BUMDes Tani Unggul Desa Banjardowo Kecamatan Jombang. Tahapan selanjutnya adalah penyampaian materi terkait pentingnya penyusunan laporan keuangan secara sistematis. Tahap berikutnya adalah bentuk pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan BUMDes yang berupa Buku Transaksi, Jurnal, Kas Masuk, Kas Keluar, Buku Besar, Neraca Lajur, Neraca, Laporan Laba Rugi, Buku Memorial, Buku Penjualan, Buku Pembelian, Bank Masuk, Bank Keluar dan Buku Persediaan. Tahap terakhir adalah melakukan evaluasi kegiatan, dimana dalam evaluasi bahwa pengurus BUMDes Tani Unggul di masing-masing unit usaha setelah pendampingan mampu membuat laporan keuangan dengan baik sehingga perlu dilanjutkan agar laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak intern dan ekstern sebagai wujud akuntabilitas.

**Kata kunci:** Laporan Keuangan, BUMDes Tani Unggul, Akuntabilitas.

**ABSTRACT**

BUMDes Financial Report is a financial report that shows the financial condition of BUMDes which includes all BUMDes financial activities in a certain period. The BUMDes Tani Unggul in Banjardowo Village is one of the BUMDes that has a business in agriculture. Limited human resources are an obstacle in terms of financial reporting. In this activity, we provide assistance to BUMDes management to systematically compile BUMDes financial reports. Some of the steps we take are first to make initial observations and coordinate with BUMDes. Based on these observations, the service team obtained data in the form of profiles and organizational structures and business units run by BUMDes Tani Unggul, Banjardowo Village, Jombang District. The next stage is the delivery of material related to the importance of systematically preparing financial statements. The next stage is the form of training and assistance in preparing BUMDes financial reports in the form of Transaction Books, Journals, Cash In, Cash Out, Ledgers, Work Sheets, Balance Sheets, Profit and Loss Reports, Memorial Books, Sales Books, Purchase Books, Bank In, Bank Out and Stock Book. The last stage is to evaluate activities, where in the evaluation that the BUMDes Tani Unggul management in each business unit after mentoring is able to make financial reports properly so that it is necessary to continue so that financial reports can be accounted for to internal and external parties as a form of accountability.

**Keywords:** Financial Report, BUMDes Tani Unggul, Accountability.

PENDAHULUAN

Desa merupakan lembaga pemerintahan yang bersentuhan langsung dengan masyarakat. Pemerintah berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dengan mengembangkan potensi masyarakat desa.Salah satu dukungan yang diberikan pemerintah dalam mengembangkan potensi masyarakat desa dan menyesuaikan dengan kebutuhan desa, adalah melalui UU No 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Junaidi, 2020). Pemerintah berupaya memberikan dukungan besar agar desa memiliki badan usaha yang mampu menggerakkan perekonoian lokal sehingga dibentuklah sebuah lembaga BUMDes. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan sebuah lembaga yang bertujuan untuk memperkuat perekonomian masyarakat desa yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa dimana masyarakat dan pemerintah desa sebagai pengelolanya(Palupi, 2021) . Harapan agar sebuah BUMdes dapat berjalan secara efektif, efisien, professional dan mandiri maka pengeloaan BUMDes harus didasarkan pada prinsip- prinsip kooperatif, partisipatif, transparansi, emansipatif, akuntable, dan sustainable (Taufik, n.d.)

Untuk mengetahui perkembangan unit usaha dari BUMDes sendiri salah satunya dapat dilihat dari laporan keuangan BUMDes. Laporan Keuangan BUMDes adalah laporan keuangan yang menunjukkan kondisi finansial BUMDes yang mencakup seluruh aktivitas keuangan BUMDes pada periode tertentu. Pembentukan BUMDes selain sebagai motor penggerak roda perekonomian desa juga sebagai sumber Pendapatan asli desa, sehingga pengelolaan keuangan BUMDes harus dijalankan secara profesional(Lukman Pakaya, S.Pd., MSA, Ayu Rakhma Wuryandini, SE., 2018)

Pengelola BUMDes diharuskan melaporkan aktivitas dan hasil kinerja termasuk laporan keuangan Sebagai pertanggungjawaban kepada Pemerintah Desa, sebagai bentuk pertanggungjawaban BUMDes berdasarkan Pasal 12 ayat (3) Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2014 bahwa Pelaksana Operasional BUMDes diharuskan membuat Laporan Keuangan seluruh unit-unit usahanya setiap bulan (Idrus & Syachbrani, 2014)

Secara umum laporan keuangan BUMDes tidak jauh berbeda dengan laporan keuangan lembaga lainnya. BUMDes harus melakukan pencatatan setiap aktivitas keuangan secara sistematis. Laporan keuangan inilah yang akan menjadi dasar bagi BUMDes untuk membuat keputusan mengenai kegiatan BUMDes dan sebagai bentuk pertanggungjawaban laporan keuangan kepada pihak internal dan eksternal.

BUMDes Tani Unggul terletak di Jl. Melati 48 Desa Banjardowo Kecamtan Jombang. Pembentukan BUMDes Tani Unggul berdasarkan musyawarah Desa pada tanggal 10 Febrari 2015 dan ditetapkan oleh Peraturan Desa No. 3 Tahun 2015 pada tanggal 2 Maret 2015. Direktur BUMDes Tani Unggul adalah Bapak Pandi. BUMDes Tani Unggul memiliki berbagai bidang usaha yaitu Toko pertanian, Toko Sembako dan ATK, jasa loundry, jasa penyewaan molen, dan Badan Kredit Desa. Toko pertanian menyediakan obat dan pupuk untuk para petani. BUMDes berupaya memberikan kemudahan di tengah masyarakat petani yang kesulitan dalam pemenuhan kebutuhan pupuk untuk pertanian. Badan Kredit Desa merupakan salah satu usaha BUMDes Tani Unggul di bidang simpan pinjam.

Permasalahan Mitra

Jombang memiliki 21 kecamatan dan 302 desa dan 4 kelurahan. Dari desa dan kelurahan tersebut terdapat 401 BUMDes yang tersebar di daerah Kabupaten Jombang. Untuk mengetahui perkembangan BUMDes, pihak DPMD meminta setiap camat agar berkoordinasi dengan desa di wilayah yang dinaungi untuk menyerahkan laporan kondisi keuangan BUMDes setiap periode.

Kendala perkembangan modal BUMDes seperti macetnya pengelolaan modal yang disebabkan dari masyarakat yang ikut dalam anggota BUMDes , Ketidakaktifan BUMDes, disebabkan karena pengurus inti masih minim pengetahuan dalam mengembangkan modal. Terbatasnya kemampuan SDM menyebabkan beberapa desa belum bisa melaporkan kondisi laporan perkembangan modal sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus/pengelola BUMDes Tani Unggul di Desa Banjardowo bahwa BUMDes Tani Unggul di Desa Banjardowo ada beberapa kendala BUMDes Tani Unggul di Desa Banjardowo yang dapat diidentifikasi yaitu antara lain adanya sewa jasa penyewaan molen yang belum terbayarkan oleh TPK sehingga ada modal macet, memiliki keterbatasan SDM terkait dengan pembukuan/laporan keuangan BUMDes dan masih belum banyak masyarakat yang mengetahui fungsi dan peran BUMDES, sehingga belum ada penyertaan modal dari masyarakat.

Tujuan dari program pengabdian berupa pendampingan penyusunan laporan keuangan sejalan dengan tujuan BUMDes dalam memaksimalkan laba BUMDes melalui penyusunan laporan keuangan yang baik. Kinerja BUMDes salah satunya dapat dilihat dari laporan keuangannya. Laporan keuangan berupa laporan laba rugi, laporan simpan pinjam, laporan persediaan, laporan pembelian, laporan penjualan dapat menjadi informasi kinerja operasional BUMDes.

Sasaran dari program pengabdian ini adalah berupa pendampingan penyusunan laporan keuangan BUMDes kepada pengelola/pengurus BUMDes Tani Unggul Di Desa Banjardowo Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang.

Solusi Permasalahan

Untuk mengatasi kondisi seperti ini salah satunya adalah melakukan pendampingan kepada pengurus BUMDes sampai benar-benar bisa memahami dan mengerti alur cara melaporkan keuangan dengan baik dan benar sesuai dengan ketetapan. Selain itu memastikan sejauh mana perkembangan modal yang dikembangkan dan sejauh mana pengetahuan mereka. Laporan keuangan yang baik mencerminkan kondisi pengelolaan BUMDes itu sendiri.

Pengabdian yang dilakukan kepada pengelola/pengurus BUMDes Tani Unggul Di Desa Banjardowo adalah memberikan “Pendampingan Penyusunan Laporan keuangan BUMDes di Desa Banjardowo Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang.” Pendampingan dilakukan melalui beberapa tahapan:. pertama adalah memberikan materi mengenai penyusunan laporan keuangan BUMDes secara sistematis. Tahapan selanjutnya adalah melakukan pendampingan penyusunan laporan keuangan berupa pembukuan laba rugi, laporan persediaan, laporan pembelian, dan laporan penjualan.

Tahapan berikutnya mengadakan evaluasi kegiatan yang telah dilakukan di BUMDes Tani Unggul di Desa Banjardowo Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang.

 Kegiatan pendampingan yang dilakukan bertujuan agar penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan secara sistematis, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan baik tranparansi maupun akuntabilitas kepada pihak ineternal yaitu pengelola dan Dewan Komisaris serta pihak eksternal yaitu Pemerintah Kabupaten, Petugas Pajak, Perbankan dan Pihak yang ikut dalam penyertaan modal.

**METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan pengabdian ini dibagi menjadi tiga tahapan dimana tahapan satu dan lainnya saling terkait.

1. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan:

1. Kegiatan observasi awal dan koordinasi dengan pengelola BUMDesTani Unggul.
2. Pemaparan Materi terkait pentingnya penyusunan Laporan keuangan Secara Sistematis kepada pengelola BUMDes Tani Unggul di Desa Banjardowo Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang
3. Implementasi

Implementasi dilakukan dalam bentuk pendampingan praktik penyusunan Laporan keuangan BUMdes yang meliputi laporan Rugi Laba, laporan persediaan, laporan pembelian dan laporan penjualan.

1. Output

Output pendampingan penyusunan laporan keuangan BUMDes adalah berupa kinerja keuangan BUMDes yang semakin sistematis bagi pihak pengelola BUMDes sehingga laporan keuangan dapat dijadikan bentuk pertanggungawaban keuangan kepada pihak internal dan eksternal. Output bagi pihak pengabdi adalah berupa artikel yang akan dipublish di jurnal pengabdian masyarakat.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Laporan keuangan BUMDes merupakan proses pencatatan transaksi-trnsaksi keuangan yang dibuktikan dengan nota yang kemudian disusun secara sistematis berupa laporan keuangan (Gusti & Pitria, 2021)(Pitria, 2021). Kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan BUMDes dimulai dengan koordinasi pengabdi dengan pihak pengelola BUMDes terkait rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dan observasi awal untuk memperoleh data-data mengenai profil BUMDes, struktur organisasi, dan unit usaha yang dijalankan oleh BUMDes Tani Unggul Desa Banjardowo Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang.

Berdasarkan observasi awal BUMDes Tani Unggul Desa Banjardowo Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang telah memiliki profil dan struktur organisasi. BUMdes Tani Unggul bertempat di kantor desa yang beralamat di Jl. Melati No. 48 Banjardowo Jombang, no telp : 0815 1565 3465, email : bumdestaniunggulbanjardowo@gmail.com. Pendirian BUMDes Tani Unggul berdasarkan pada musyawarah desa pada tanggal 10 Februari 2015 dan tertuang di dalam Peraturan Desa No. 3 Tahun 2015 tentang pendirian BUMDes Tani Unggul.

Selain simpan pinjam ada beberapa unit usaha yang dimiliki dan dikelola oleh BUMDes Tani Unggul. Unit usaha BUMDes didirikan berdasarkan potensi lokal yang ada. Desa Banjardowo memiliki potensi berupa lahan pertanian yang luas yakni 458 ha, dan 70% masyarakatnya bermata pencaharian bercocok tanam atau petani, sehingga kebutuhan akan obat-obatan pertanian dan pupuk sangat tinggi. Hal ini memberi peluang bagi BUMDes Tani Unggul untuk mendirikan unit usaha berupa toko pertanian yang menyediakan kebutuhan petani berupa obat-obat pertanian dan pupuk. Potensi berikutnya adalah bahwa setiap tahun ada dana desa yang digunakan untuk alokasi pembangunan, sehingga memberi peluang bagi BUMDes Tani Unggul untuk mendirikan unit usaha jasa yang bekerja sama dengan Tim Pelaksana Kegiatan (TPK) pembangunan fisik dalam penyewaan molen. Potensi lainnya yang membuka peluang BUMDes adalah keperluan SPJ desa maupun ATK sangat tinggi sehingga membuka peluang didirikan unit usaha berupa Toko ATK di Kantor Desa.

Susunan kepengurusan BUMDes Tani Unggul berdasarkan Keputusan Kepala Desa Nomor :148/15/415.53.19/2021, Tanggal: 25 Januari 2021, tentang Pengurus Badan Usaha Milik Desa Tani Unggul Desa Banjardowo Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang. Pembina BUMDEs Tani Unggul adalah Syamsudi Arief, Pelaksana Operasional, terdiri dari Direktur BUMDes Tani Unggul adalah Pandi, sekretaris: Adi Setiawan, Bendahara: Badianto, Pegawai BUMdes Tani Unggul: Hanin Fadhilah, Kepala Unit Usaha Toko sembako dan ATK: Linda Irnawati, Kepala Unit Usaha Toko Pertanian: Paeman, Kepala Unit Usaha Loundry: Eka Fery, Kepala Unit Usaha penyewaan Molen: Utomo, Kepala Unit Usaha Badan Kredit Desa: Sigit Prasetyo, Pengawas: Massigit, Zainurrochim, dan Zulaikha.

Jenis usaha kegiatan yang lain saat ini adalah Toko sembako dan ATK dimana kegiatan yang dijalankan adalah menjual kebutuhan pokok masyarakat dan kebutuhan ATK Kantor desa, Toko pertanian dimana kegiatan yang dijalankan menjual obat-obat pertanian dan pupuk non subsidi. Unit usaha loundry memiliki kegiatan usaha menerima jasa loundry, kegiatan usaha yang dialankan oleh unit usaha penyewaan molen adalah penyewaan molen, sedangkan unit usaha Badan Kredit Desa mengelola simpan pinjam. Kegiatan unit usaha yang rencana akan dikembangkan adalah Agen Toko Benda Pos, Peternakan, dan pengolahan makan ternak.

Pada observasi awal ada beberapa kendala terkait dengan pengelolaan keuangan BUMDes Tani unggul yaitu sewa uang molen yang belum terbayar oleh TPK sebesar Rp. 3.300.000, masyarakat masih banyak yang belum mengetahui fungsi dan peran BUMDes, sehingga belum ada penyertaan modal dari masyarakat.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka pengabdi memulai membuat perencanaan terkait kegiatan pengabdian. Kegiatan awal yang pertama dilaksanakan oleh tim pengabdi adalah berupa pemaparan materi terkait pentingnya penyusunan Laporan keuangan secara sistematis dan memberikan contoh bentuk laporan keuangan yang diperlukan BUMDes Tani Unggul di Desa Banjardowo Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang.

Kegiatan implementasi yang selanjutnya dilakukan oleh pengabdi di BUMDes Tani Unggul adalah melakukan pendampingan terkait penyusunan laporan keuangan BUMDes. Penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan dengan cara memasukkan data-data laporan keuangan ke dalam exel yang sudah dikelola sedemikian rupa sehingga transaksi harian dan laporan keuangan sederhana otomatis tersaji(Mutiarni et al., 2018) (Mutiarni, Utomo, & Zuhroh, S. 2017). Berikutnya adalah melakukan pendampingan terkait laporan keuangan untuk unit usaha jasa berupa laporan Laba Rugi, Necara, dan Laporan Arus Kas.

Setiap bentuk laporan keuangan yang dicatat secara teratur dan sistematis serta berkelanjutan akan mempermudah pengurus dalam mengelola BUMDes serta mengembangkan usahanya. Laporan keuangan yang sistematis juga diperlukan sebagai bahan laporan pertanggungjawaban setiap semester pada Direktur BUMDes dan Kepala Desa. Laporan Keuangan tersebut juga dilaporkan setiap tahun kepada pemerintah kabupaten.

**SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil pendampingan penyusunan laporan keuangan yang telah dilakukan oleh tim pengabdi di BUMDes Tani Unggul Desa Banjardowo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang adalah

1. Pencatatan transaksi keuangan menjadi lebih teratur dan sistematis
2. Pengelola unit usaha Toko memahami dan mampu memasukkan catatan keuangan ke dalam Buku Transaksi, Kas Masuk, Kas Keluar, laporan Laba Rugi dan Buku Besar.
3. Pengelola unit usaha jasa molen memahami dan mampu memasukkan catatan keuangan ke dalam laporan Laba Rugi, Necara, dan Laporan Arus Kas.

Saran yang dapat diberikan pengabdi kepada pengelola BUMDes Tani Unggul adalah untuk lebih proaktif melakukan konsultasi kepada pengabdi atau pihak lain yang memiliki kompetensi di bidang laporan keuangan BUMDes /akuntansi supaya ke depan BUMDes Tani Unggul semakin dipercaya baik oleh masyarakat maupun calon penyerta modal.

**UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terima kasih kepada lembaga STKIP PGRI Jombang yang telah memberikan dana untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

**DAFTAR RUJUKAN**

Gusti, N., & Pitria, A. (2021). *PARTA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BUMDES MENGGUNAKAN APLIKASI KEUANGAN MILIK DESA DELOD PEKEN TABANAN Pendahuluan Metode*. *2*, 114–118.

Idrus, M., & Syachbrani, W. (2014). *Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Bumdes Munte*. *3*, 792–795.

Junaidi. (2020). *Pendampingan Pengelolaan Dan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa ( Bumdes ) Ladongi , Kecamatan Malangke , Kabupaten Luwu Utara*. *4*(1), 1–7.

Lukman Pakaya, S.Pd., MSA, Ayu Rakhma Wuryandini, SE., M. (2018). *Laporan Pengabdian Masyarakat*.

Mutiarni, R., Zuhroh, S., Utomo, L. P., Terop, S., Transaksi, P., & Keuangan, L. (2018). *Pendampingan Pencatatan Transaksi Dan Penyusunan Laporan KeuanganBadan Usaha Milik Desa ( Bumdes ) Putra Subagyo Desa Miagan - Jombang*. *April*, 21–28.

Palupi, A. I. (2021). *( BUMDES ) DALAM MENUNJANG PEMBANGUNAN EKONOMI DESA ( STUDI KASUS BUMDES DI KECAMATAN NGANCAR JURNAL ILMIAH*.

Taufik, A. (n.d.). *Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Lestari Desa Bandung Kecamatan Diwek Jombang*. *2*(1), 15–20.